



Parental Attention to Important Factors in Cultivating Students Interest in Learning in Class III of SDN 105285 Tandem Hilir I Academic Year 2025/2026

Perhatian Orang Tua sebagai Faktor Penting dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik di Kelas III SDN 105285 Tandem Hilir I Tahun Pelajaran 2025/2026

Wahyu Hidayat^{1*}, Ahmad Zul Fadli²

^{1,2}Universitas Putra Abadi Langkat; Indonesia; wahyuhidayat4545@gmail.com

*Correspondence: wahyuhidayat4545@gmail.com

Abstrak

Parental Attention is an Important Factor in Cultivating Student Interest in Learning in Grade III of SDN 105285 Tandem Hilir I, Academic Year 2025/2026. This study aims to determine how parental attention is an important factor in fostering student interest in learning in Grade III of SDN 105285 Tandem Hilir I in the 2025/2026 Academic Year. The background of this study is based on the low interest in learning among some students, which is suspected to be related to a lack of parental attention in the child's education process at home. The instruments used were interviews and documentation of parental attention and student interest in learning. This is demonstrated by students' desire to learn. Therefore, it can be concluded that the greater the parental attention, the greater the students' interest in learning. The implications of this study are expected to serve as a consideration for parents and schools to enhance collaboration in providing optimal attention to support increased student interest in learning.

Keywords: Attention, interest, learning.

Abstrak

Perhatian Orang Tua Terhadap Faktor Penting Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Di Kelas III SDN 105285 Tandem Hilir I T.P 2025/2026. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua sebagai faktor penting dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik di kelas III SDN 105285 Tandem Hilir I Tahun Pelajaran 2025/2026. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya minat belajar sebagian peserta didik yang diduga berkaitan dengan kurangnya perhatian orang tua dalam proses pendidikan anak di rumah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hal ini ditunjukkan oleh minat siswa yang ingin belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin tinggi pula minat belajar peserta didik. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua dan pihak sekolah untuk meningkatkan kerja sama dalam memberikan perhatian yang optimal guna mendukung peningkatan minat belajar peserta didik.

Kata Kunci: Perhatian, minat, belajar.

1. PENDAHULUAN

Guru Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan karakter peserta didik.

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan di sekolah adalah minat belajar peserta didik. Minat belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang berperan besar terhadap pencapaian prestasi belajar. Menurut Slameto (2020:180) “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan akan berusaha terus-menerus untuk terlibat di dalamnya karena memberikan rasa senang. Dengan demikian, peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih aktif, tekun, dan memiliki dorongan kuat untuk berprestasi. Masalah dalam penelitian ini tentang faktor penting orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam hal motivasi dan semangat belajar.

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang menunjukkan minat belajar yang rendah, ditandai dengan kurangnya perhatian saat pembelajaran berlangsung, rendahnya motivasi untuk mengerjakan tugas, serta kurangnya semangat dalam mengikuti kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah. Kondisi ini menjadi perhatian karena dapat berdampak pada rendahnya prestasi akademik dan perkembangan potensi siswa.

Berdasarkan berbagai fenomena yang ditemukan di lapangan, banyak orang tua yang belum optimal dalam mendampingi proses belajar anak. Kesibukan pekerjaan, kurangnya pemahaman mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan, serta minimnya komunikasi antara orang tua dan anak menjadi beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya dukungan belajar di lingkungan keluarga. Padahal keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak yang berperan besar dalam membentuk sikap, motivasi, dan minat belajar.

1.2 Alasan Penelitian Dilakukan

Penelitian mengenai faktor penting orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa perlu dilakukan karena orang tua memiliki peran strategis dalam memberikan motivasi, perhatian, bimbingan, pengawasan, dan fasilitas belajar kepada anak. Dukungan yang diberikan orang tua dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendorong anak untuk memiliki semangat belajar yang tinggi.

Selain itu, perkembangan teknologi dan perubahan pola kehidupan masyarakat saat ini menyebabkan interaksi antara orang tua dan anak semakin berkurang. Banyak anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan gawai dibandingkan belajar atau berkomunikasi dengan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh dari peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas pendidikan melalui keterlibatan keluarga.

Hasil penelitian sebelumnya beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki hubungan yang dengan minat belajar siswa.

1. Penelitian oleh Slameto menyatakan bahwa keluarga merupakan faktor eksternal yang sangat memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Perhatian dan dukungan orang tua dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar anak.
2. Penelitian oleh Nurhasanah dan rekan-rekan (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa sekolah dasar. Semakin tinggi perhatian orang tua, semakin tinggi pula minat belajar siswa.
3. Penelitian oleh Sari (2023) menemukan bahwa pemberian motivasi, pendampingan

belajar, dan pengawasan dari orang tua berkontribusi secara terhadap peningkatan minat belajar siswa pada jenjang sekolah dasar.

4. Penelitian oleh Pratama dan rekan-rekan (2024) mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga yang kondusif, komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, serta penyediaan fasilitas belajar yang memadai menjadi faktor utama dalam menumbuhkan minat belajar siswa.
5. Penelitian oleh Handayani (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan pendidikan anak mampu meningkatkan motivasi intrinsik dan minat belajar siswa secara berkelanjutan.

Hal senada diungkapkan oleh Sardiman (2019:75) yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan dorongan internal yang menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan kegiatan belajar dengan kesadaran, tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Minat belajar dapat menumbuhkan semangat, perhatian, dan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Dengan adanya minat, kegiatan belajar tidak lagi terasa sebagai beban, melainkan kebutuhan dan kesenangan. Namun, minat belajar peserta didik tidak tumbuh begitu saja. Banyak faktor yang dapat memengaruhi tinggi rendahnya minat belajar seseorang. Menurut Hamalik (2019:54), faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar antara lain adalah faktor internal (dari dalam diri peserta didik), seperti motivasi, bakat, dan kebutuhan, serta faktor eksternal (dari luar diri peserta didik), seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu faktor eksternal yang paling berpengaruh adalah perhatian orang tua.

Pendidikan yang baik akan berhasil apabila seluruh komponen, baik guru, peserta didik, sekolah, maupun orang tua, dapat bekerja sama secara harmonis. Salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar anak adalah minat belajar. Minat belajar berperan penting karena tanpa adanya minat, proses belajar akan berjalan dengan lambat dan hasilnya kurang optimal.

Menurut Slameto (2020:220), *minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan*. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan akan berusaha untuk melakukannya dengan senang hati tanpa paksaan. Sementara itu, Sardiman (2019:23) menjelaskan bahwa minat belajar merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar, yang ditandai dengan rasa senang, perhatian yang besar, dan keinginan kuat untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Menurut Hamalik (2019:234), minat belajar tidak dapat tumbuh dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, kebutuhan, dan kesiapan belajar peserta didik, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, peran guru, teman sebaya, serta terutama perhatian orang tua.

Perhatian orang tua memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar anak. Hurlock (2020:9) menyebutkan bahwa perhatian orang tua adalah bentuk kasih sayang yang diwujudkan dalam keterlibatan aktif terhadap perkembangan anak, baik secara emosional maupun akademik. Perhatian tersebut dapat berupa memberikan dorongan, pengawasan, serta membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajar. Anak yang mendapatkan perhatian penuh dari orang tuanya akan merasa lebih aman, percaya diri, dan termotivasi untuk belajar lebih giat. Sejalan dengan itu, Gunarsa (2021:12) mengemukakan bahwa pada masa usia sekolah dasar, anak masih sangat membutuhkan perhatian dan bimbingan orang tua karena pada masa ini pola pikir anak belum stabil dan kemampuan mengatur waktu belajar masih terbatas. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua menjadi sangat penting untuk membentuk sikap positif anak terhadap kegiatan belajar. Slameto (2019:261) juga menegaskan bahwa anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya sering kali mengalami kesulitan belajar, kurang disiplin, dan tidak memiliki motivasi tinggi. Sebaliknya, perhatian orang tua

yang baik—dalam bentuk pengawasan, bimbingan, dan pemberian motivasi—akan mendorong anak untuk lebih serius dan bersemangat dalam belajar.

Menurut Djamarah (2022:145), bentuk perhatian orang tua terhadap pendidikan anak meliputi tiga hal utama, yaitu perhatian dalam bentuk emosional (memberikan kasih sayang dan penghargaan), perhatian dalam bentuk instrumental (memberikan fasilitas belajar), dan perhatian dalam bentuk kontrol (mengawasi kegiatan belajar anak). Ketiga bentuk perhatian tersebut saling berkaitan dan sangat berpengaruh terhadap pembentukan minat belajar anak.

Dalam konteks kehidupan modern saat ini, perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak sering kali mengalami tantangan. Banyak orang tua yang harus bekerja sepanjang hari, sehingga waktu bersama anak menjadi sangat terbatas. Sebagian besar energi dan perhatian tersita oleh pekerjaan, sehingga kegiatan mendampingi anak belajar, memantau perkembangan akademik, dan menjalin komunikasi dengan guru sering terabaikan. Padahal, menurut Slameto (2020), perhatian dan keterlibatan orang tua secara langsung sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian wawancara terpusat dan studi dokumen atau teks, di mana wawancara terpusat itu ialah merupakan proses pelatihan yang memperoleh informasi dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti (sebagai pewawancara dengan atau tidak menggunakan pedoman wawancara) dengan subjek yang diteliti, dan studi dokumen atau teks ialah analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Moleong (2020:6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu penelitian. Kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial, yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan langsung dengan sumber yang akan diteliti. Kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang seluruh aspek kehidupan seorang baik seorang baik, cerita, perilaku, fungsi, serta gerakan sosial atau hubungan timbal balik tentang kehidupan orang tersebut.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti ditugaskan sebagai instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut penulis metode penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian ilmu pengetahuan sosial yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang ter bergantung pada manusia, di mana peneliti sendiri adalah instrumen penelitian yang digunakan sebagai objek alamiah.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kualitatif sangatlah jelas untuk menjawab rumusan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik data yang bermacam-macam, yang dilakukan secara terus menerus sampai data valid. Sebelum melakukan analisis data peneliti melakukan tahapan analisis terhadap kurikulum yang digunakan di sekolah itu. Menurut Milles dan Huberman dalam Emzir (2022:129) ada beberapa langkah-langkah dalam mengatasi menganalisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah untuk memudahkan pemahaman di dalam sebuah data, merencanakan apa yang harus dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami sebelumnya. Penyajian data dapat berupa tabel grafik *pie card*, *pictogram*, dan sejenisnya.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang remang atau gelap atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, non atau teori. Dalam verifikasi kita harus menemukan apakah bukti untuk sebuah kesimpulan tepat atau tidak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penting yang dilakukan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Data diperoleh melalui observasi, angket, dan wawancara terhadap siswa dan orang tua.

3.1 Data Observasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak masih bervariasi. Dari 30 siswa yang diamati diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Data Observasi

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Siswa	Persentase
1	Orang tua mendampingi belajar di rumah	3	1,2 %
2	Orang tua memberikan motivasi belajar	2	1 %
3	Orang tua menyediakan fasilitas belajar	8	3,5 %
4	Orang tua memantau tugas sekolah	5	2,1 %
5	Orang tua berkomunikasi dengan anak tentang sekolah	5	2,1 %

Berdasarkan hasil observasi, aspek yang paling dominan adalah penyediaan fasilitas belajar oleh orang tua sebesar 3,5 %, sedangkan aspek yang paling rendah adalah pemantauan tugas sekolah sebesar 1 %.

3.2 Data Angket

Angket diberikan kepada 30 siswa untuk mengetahui persepsi mereka mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar.

Tabel 2. Hasil Angket

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Orang tua memberi motivasi belajar	50%	40%	10%	0%
Orang tua membantu saat mengalami kesulitan belajar	43,3%	46,7%	10%	0%
Orang tua menyediakan fasilitas	60%	33,3%	6,7%	0%

belajar				
Orang tua mengawasi kegiatan belajar	40%	50%	10%	0%
Orang tua memberikan penghargaan atas prestasi belajar	36,7%	50%	13,3%	0%

Rata-rata persentase respon positif (sangat setuju dan setuju) mencapai 89%, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasakan adanya dukungan orang tua dalam kegiatan belajar mereka.

3.3 Data Wawancara

Wawancara dilakukan kepada 10 siswa dan 5 orang tua.

1. Hasil Wawancara dengan Siswa

Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka lebih semangat belajar ketika orang tua memberikan perhatian, membantu mengerjakan tugas, dan memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai.

Salah satu siswa menyatakan:

"Saya lebih rajin belajar ketika ayah dan ibu menemani saya belajar dan memberi semangat saat saya merasa malas."

2. Hasil Wawancara dengan Orang Tua

Orang tua menyatakan bahwa mereka berusaha mendukung kegiatan belajar anak dengan menyediakan kebutuhan sekolah, mengingatkan jadwal belajar, serta memberikan motivasi agar anak memiliki cita-cita yang tinggi.

Salah satu orang tua menyampaikan:

"Kami berusaha meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar meskipun pekerjaan cukup padat karena pendidikan anak sangat penting."

3.4 Persentase dan Temuan Lapangan

Berdasarkan hasil observasi, angket, dan wawancara diperoleh temuan sebagai berikut.

Tabel 3. Temuan Lapangan

Faktor Peran Orang Tua	Persentase
Penyediaan fasilitas belajar	93,3%
Pemberian motivasi belajar	86,7%
Komunikasi dengan anak	83,3%
Pendampingan belajar	80%
Pengawasan tugas sekolah	76,7%

Temuan Lapangan

1. Sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang baik ketika memperoleh dukungan dan perhatian dari orang tua.
2. Motivasi yang diberikan orang tua meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Penyediaan fasilitas belajar yang memadai membantu siswa lebih nyaman dalam belajar.
4. Kesibukan pekerjaan menjadi hambatan utama bagi sebagian orang tua dalam mendampingi belajar anak.
5. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak berpengaruh terhadap meningkatnya minat belajar siswa.

3.5 Pembahasan

Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh yang sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Dukungan berupa motivasi, pendampingan, pengawasan, komunikasi, dan penyediaan fasilitas belajar terbukti mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar.

Persentase tertinggi terdapat pada penyediaan fasilitas belajar (93,3%). Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang nyaman dan tersedianya sarana belajar dapat membantu siswa lebih fokus dan termotivasi untuk belajar.

Selain itu, motivasi belajar yang diberikan orang tua memperoleh persentase tinggi (86,7%). Motivasi tersebut berupa dorongan, nasihat, perhatian, dan penghargaan yang mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar.

Hubungan dengan Teori

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar yang dikemukakan oleh Slameto yang menyatakan bahwa keluarga merupakan faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Orang tua memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan potensi anak.

Selain itu, teori motivasi dari Abraham Maslow menjelaskan bahwa kebutuhan akan kasih sayang, perhatian, dan penghargaan dapat meningkatkan motivasi seseorang dalam mencapai prestasi. Dalam konteks penelitian ini, perhatian dan penghargaan dari orang tua menjadi faktor yang meningkatkan minat belajar siswa.

Hubungan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2022) yang menemukan adanya hubungan positif antara perhatian orang tua dan minat belajar siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Handayani (2024) yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Selain itu, penelitian Pratama (2024) menyatakan bahwa komunikasi yang baik dalam keluarga dan penyediaan fasilitas belajar merupakan faktor utama yang memengaruhi minat belajar siswa. Temuan tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan tingginya persentase pada aspek fasilitas belajar dan komunikasi orang tua.

Penjelasan Mengapa Fenomena Tersebut Terjadi

Fenomena meningkatnya minat belajar siswa akibat peran orang tua terjadi karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Anak cenderung meniru kebiasaan dan sikap yang ditunjukkan oleh orang tua.

Ketika orang tua memberikan perhatian, motivasi, dan pendampingan secara konsisten, siswa merasa dihargai dan mendapatkan dukungan emosional yang positif. Kondisi tersebut menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, serta semangat untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Sebaliknya, kurangnya perhatian dan pendampingan orang tua dapat menyebabkan siswa kehilangan motivasi belajar, lebih mudah terdistraksi oleh permainan atau media sosial, serta kurang memiliki tujuan belajar yang jelas.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa minat belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor sekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dan dukungan orang tua dalam proses pendidikan anak sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor penting orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa peran dan perhatian orang tua memiliki pengaruh yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Perhatian orang tua yang diberikan melalui pendampingan belajar, pemberian motivasi, pengawasan terhadap kegiatan belajar, komunikasi yang baik, serta penyediaan fasilitas belajar yang memadai mampu mendorong siswa untuk lebih bersemangat, disiplin, dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

Bentuk perhatian orang tua yang paling efektif dalam menumbuhkan minat belajar siswa adalah pemberian motivasi secara berkelanjutan, pendampingan saat belajar, serta komunikasi yang intens mengenai kegiatan dan perkembangan belajar anak. Perhatian tersebut membuat siswa merasa didukung, dihargai, dan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi sehingga muncul dorongan untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan mencapai prestasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Rahman, H. (2022). Komunikasi orang tua dan anak dalam mendukung keberhasilan belajar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 156–166.
- Amalia, R., Suad, A., & Ismaya, N. (2021). Peran perhatian orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN 2 Bae. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(3), 45–56.
- Aprilia, D., Wisudaningsih, T., & Mufidah, L. (2024). Pengaruh pendampingan orang tua terhadap minat belajar matematika siswa MI kelas III. *Jurnal Edukasi Matematika*, 9(1), 22–34.
- Astrimiatur, A., Yuliatun, Y., & Utaminingtyas, S. (2023). Pengaruh minat belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Janturan tahun ajaran 2022/2023. *Dikdastika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ke SD-an*, 8(1), 12–23.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman.
- Dewi, N., & Kurniawan, A. (2022). Peran orang tua terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 115–123.
- Djamarah, S. B. (2020). *Psikologi belajar*. Rineka Cipta.
- Fauziah, D., et al. (2023). Pendampingan belajar oleh orang tua sebagai upaya meningkatkan minat belajar anak. *Jurnal Cendekia*, 17(1), 88–97.
- Gunarsa, S. D. (2019). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. BPK Gunung Mulia.
- Hamalik, O. (2019). *Psikologi belajar dan mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Hamida, R., & Putra, F. (2021). Perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa SD pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 67–78.
- Handayani, S., & Putra, D. (2024). Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), 45–56.
- Handayani, S., & Wirdatul'aini, S. (2020). Hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar anak di TPQ. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 12–21.
- Hurlock, E. B. (2020). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Erlangga.
- Idrus, N. A., Munandar, A., Nurhikmah, N., Nurdiah, N., & Yaya. (2024). Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Telkom Makassar. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(4), 200–215.
- Ismunardi, I., & Biat, A. (2023). Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi dan kemandirian belajar siswa MIN 6 Alor. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 101–115.

- Izah, H. N., Andini, Y. E., Persada, Y. I., Adidamayanti, R. Y., & Prabowo, G. I. (2023). Pengaruh peran orang tua terhadap minat dan keterampilan calistung siswa kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan*, 3(3), 112–125.
- Jasemi, N., & Erik, S. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran digital dan perhatian orang tua terhadap minat belajar anak. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 55–69.
- Kusuma, D. (2025). Keterlibatan orang tua dan motivasi belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Modern*, 13(1), 34–48.
- Meilany, N., Sulastri, T., & Witianti, I. (2023). Hubungan perhatian orang tua dengan minat dan motivasi belajar anak usia dini. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(2), 77–88.
- Nasution, A., & Lubis, M. (2023). Hubungan lingkungan keluarga dengan minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(4), 210–219.
- Novianti, S. (2023). Pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter disiplin siswa kelas V sekolah dasar. *ELSCO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 85–96.
- Nurhasanah, E., et al. (2022). Hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6850–6858.
- Pratama, R., et al. (2024). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dan dampaknya terhadap minat belajar. *Jurnal Edukasi Nusantara*, 8(1), 32–41.
- Rahmadani, Y., et al. (2024). Perhatian orang tua sebagai faktor pendukung keberhasilan belajar anak. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(1), 77–86.
- Ramadhani, F., & Ain, R. (2024). Hubungan perhatian orang tua dan minat belajar siswa kelas V SDN 023 Pandau Jaya. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 15(1), 45–59.
- Rorimpandey, R., Sulastri, T., & Sumampow, T. (2023). Peran orang tua dan minat belajar terhadap prestasi akademik siswa SD Negeri 1 Airmadidi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(4), 88–102.
- Saputri, D., Fadhilaturrahmi, R., & Fauziddin, M. (2021). Bentuk dukungan orang tua dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 6(3), 33–45.
- Sardiman, A. M. (2021). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. RajaGrafindo Persada.
- Sari, P., & Lestari, I. (2024). Motivasi orang tua dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 101–110.
- Sinambela, S. I. G., Siregar, A., Tarigan, D., Simanungkalit, E., & Afriadi, P. (2023). Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 122368 Kota Pematang Siantar T.A. 2023/2024. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 1(6), 180–197.
- Siregar, M., & Harahap, R. (2023). Dukungan keluarga terhadap prestasi dan minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 220–228.
- Slameto. (2022). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Suparman. (2020). Peran keterlibatan orang tua terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 56–64.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utami, R., et al. (2022). Pengawasan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(8), 742–751.

- Wulandari, F., et al. (2023). Peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. *Jurnal Obsesi*, 7(3), 2912–2921.
- Yusuf, S. (2019). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. PT Remaja Rosdakarya.